

PENINGKATAN KOMPETENSI PENGURUS KOPERASI DALAM TATA KELOLA DAN INOVASI USAHA PADA KOPERASI BINAAN 'AISYIYAH GRESIK

¹*Umaimah

¹Universitas Muhammadiyah Gresik

*Email: umaimah@umg.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada pengurus koperasi di bawah binaan Majelis Ekonomi dan Ketenagkerjaan, Pimpinan Daerah 'Aisyiyah (PDA) Kabupaten Gresik. Koperasi yang menjadi sasaran ada tujuh. Ketujuh koperasi tersebut perlu meningkatkan kemampuan pengurus dalam mengelola koperasi dengan tata kelola yang baik seperti transparansi, akuntabilitas, partisipasi, keadilan, dan kemandirian. Selain tata kelola, pengurus koperasi perlu ditingkatkan kapasitasnya dalam inovasi usaha. Rangkaian kegiatan pengabdian ini dimulai dengan tahap observasi dan wawancara guna eksplorasi lapangan, pemetaan potensi dan permasalahan, pelaksanaan pelatihan tata kelola koperasi dan inovasi usaha, serta pendampingan. Pre Test dilaksanakan sebelum pelatihan dengan nilai rata-rata cukup. Setelah rangkaian pelatihan dilaksanakan, maka dilakukan post test dengan aspek penilaian yang sama. Hasil post test menunjukkan peningkatan yang signifikan baik dari aspek tata kelola maupun pengembangan dan inovasi usaha yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata sangat baik. Langkah berikutnya adalah dilaksanakan pendampingan secara daring melalui konsultasi di grup whatsapp dan secara luring, dengan memberi peluang pengurus koperasi binaan untuk konsultasi ke pengabdian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik.

Kata Kunci: Pelatihan, Pendampingan, Tata Kelola, Koperasi, Bisnis, Inovasi, Pengurus

I. PENDAHULUAN

Koperasi adalah salah bentuk lembaga yang memiliki peran strategis meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan rakyat Indonesia (Firmansyah, 2020; Hutagalung Muhammad Wandisyah, 2021; Saefulloh et al., 2018) Merujuk Pasal 33 UUD 1945, koperasi bukan hanya sebagai wadah untuk memajukan kesejahteraan anggota, juga sebagai alat untuk kemajuan ekonomi Indonesia yang berlandaskan kekeluargaan sekaligus manifestasi perekonomian Pancasila (Nasution et al., 2024; Saputra et al., 2017). Koperasi diharapkan selain fungsi utama kesejahteraan anggota; dengan konsep dari anggota untuk anggota, lembaga koperasi juga diharapkan bisa berfungsi sebagai instrumen ekonomi yang memiliki kemampuan sebagai wadah inovasi dan kewirausahaan serta alternatif penyerapan tenaga kerja di Indonesia (Nurani et al., 2025; Ode Sabaruddin et al., 2025; Samudra & Mayasari, 2024)

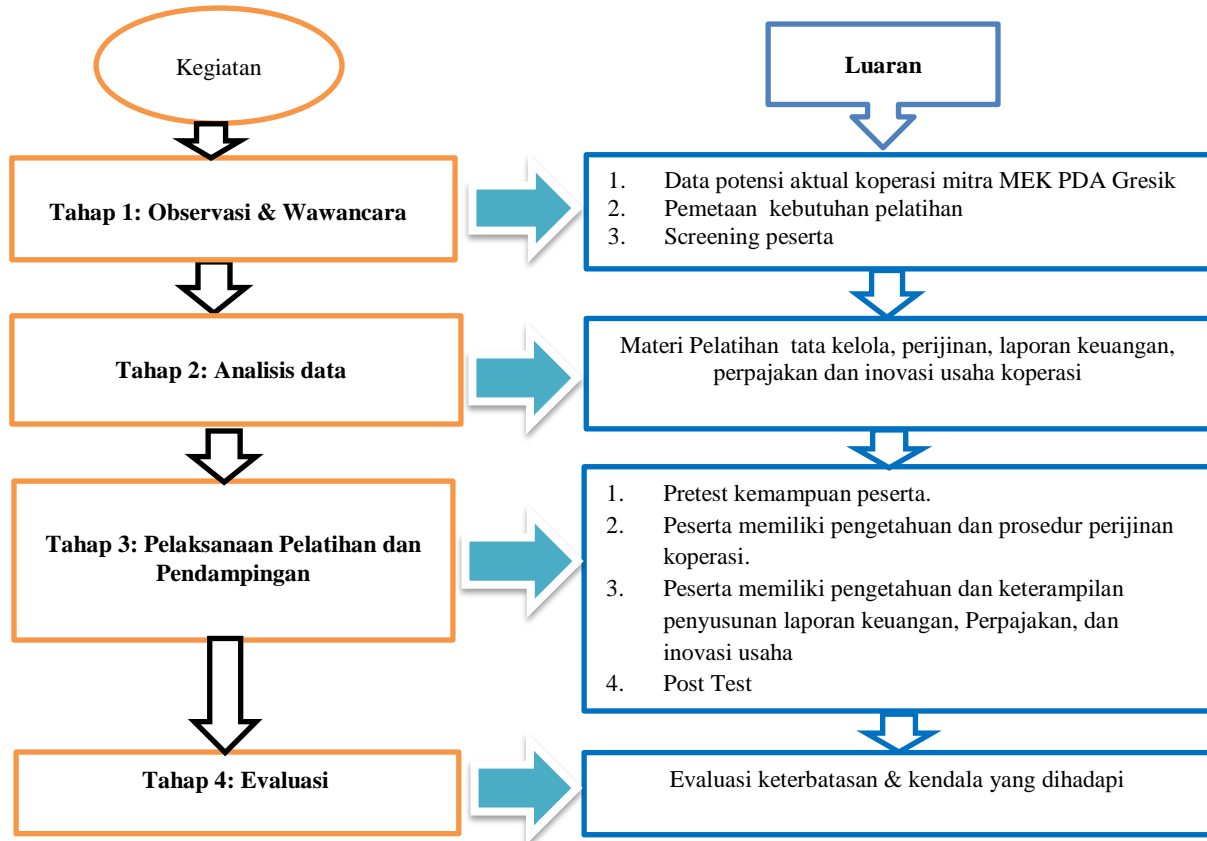
Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan (MEK) Pengurus Daerah ‘Aisyiyah (PDA) abupaten Gresik memiliki tujuh mitra koperasi yang menjadi binaan, pendampingan serta pemberdayaan atas usaha serta tata kelola yang dijalankan. Dari ketujuh koperasi mitra binaan Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan (MEK) Pengurus Daerah Aisyiyah (PDA) Kabupaten Gresik sebanyak empat koperasi yang masih belum memiliki perijinan (legalitas usaha), dan secara umum membutuhkan pendampingan aspek tata kelola dalam hal penyusunan laporan keuangan, perpajakan serta inovasi usaha. Berdasarkan data dari Ketua MEK PDA Kabupaten Gresik. menunjukkan tujuh koperasi mitra binaan MEK PDA Kabupaten Gresik masih membutuhkan pendampingan dalam menjalankan, tata kelola yang baik seperti dalam pelaporan keuangan, perpajakan, dan administrasi perkoperasian serta inovasi usaha. Tata kelola yang baik akan berdampak pada kinerja koperasi yang semakin baik (Budiyono et al., 2017; Pangestu, 2021). Demikian juga inovasi usaha pada koperasi sangat penting untuk keberlanjutan (Edita Rachma Kamila et al., 2024; Perkasa et al., 2024). Pemilihan mitra dalam program Program Pengabdian Kepada Masyarakat internal UMG ini adalah UMKM mitra binaan MEK PDA Kabupaten Gresik sebagai bentuk implementasi catur dharma keempat bagi Perguruan Tinggi Muhammadiyah yakni melakukan pengabdian di persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah.

2. METODE

Tujuh koperasi yang menjadi mitra binaan MEK PDA Kabupaten Gresik, memiliki profil yang beragam. Mulai dari aspek legalitas perijinan yang belum dimiliki hingga tata kelola yang masih dilakukan dengan sederhana. Hingga saat ini masih aktivitas operasional koperasi sebatas melakukan penjualan toko dan simpan pinjam dengan jumlah anggota yang sedikit serta skala usaha yang sangat usaha yang rendah. Profil pengelola (pengurus) koperasi mayoritas ibu rumah tangga yang menjalankan usaha dengan jam kerja yang tidak konsisten serta menjalan usaha dengan segala keterbatasan waktu, pengetahuan, keterampilan terkait pengelolaan usaha koperasi yang baik. Adapun ragam jenis usaha yang dijalankan oleh koperasi tersebut adalah alat tulis kebutuhan sekolah, aneka makanan ringan dan simpan pinjam.

Hasil wawancara dengan ketua MEK PDA Kabupaten Gresik diperoleh permasalahan bahwasanya pengurus koperasi mitra binaan menginginkan pendampingan mulai aspek perijinan legalitas usaha, peningkatan kapasitas dalam aspek tata kelola keuangan, perpajakan dan menumbuhkan motivasi menghidupkan sekaligus mensejahterakan anggota koperasi. Tata kelola yang baik akan berdampak pada kinerja koperasi yang semakin baik (9), (10). Dengan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan diharapkan akan terjadi peningkatan sekaligus penguatan kapasitas pengurus koperasi agar koperasi semakin tumbuh dan berkembang dan jangka menengah panjang akan berkontribusi bagi penyerapan tenaga kerja sekaligus menurunkan angka kemiskinan masyarakat sekitar. Khalayak sasaran yang menjadi target peserta dalam kegiatan pengabdian internal ini adalah pengelola (pengurus) koperasi mitra binaan MEK PDA Kabupaten Gresik. Berdasarkan hasil koordinasi dengan pihak MEK PDA Gresik, maka target peserta adalah; pengurus koperasi yang berjumlah 16 orang. Pendekatan

penyelesaian permasalahan dalam program pengabdian ini sebagaimana deskripsi Gambar berikut:



Gambar 1. Metode kegiatan pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan data potensi aktual koperasi mitra MEK PDA Gresik dan kebutuhan pelatihan serta pendampingan. Tujuh koperasi/pra koperasi yang telah terjaring memiliki beberapa permasalahan yaitu kelengkapan dokumen legalitas seperti Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, penyusunan laporan keuangan dan perpajakan yang belum rapi dan lengkap sesuai regulasi yang berlaku, standar operasional prosedur kredit/pembiayaan yaitu adanya kredit macet, serta perlunya pengembangan/inovasi usaha agar koperasi dapat tumbuh signifikan dan mensejahterakan anggota. Potensi koperasi/pra koperasi sangat besar untuk berkembang dapat dilihat dari partisipasi masyarakat yang bergabung menjadi anggota dan antusiasme pengurus untuk mengembangkan koperasi.

Berdasarkan permasalahan dan potensi maka kegiatan dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2025 dihadiri oleh 16 pengurus koperasi dari 7 (tujuh) koperasi dalam naungan Majelis

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 7, Nomor 3, September 2025**

Ekonomi dan Ketenagakerjaan (MEK) Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kabupaten Gresik.
Berikut ini nama-nama koperasi yang hadir:

Tebel 1.Koperasi binaan

| No | Koperasi/Pra Koperasi | Alamat | Keterangan Badan Hukum |
|----|-----------------------------------|--------------------------------------|------------------------|
| 1 | Bunga Bersinar | Dusun Nongkokorep RT 07 RW 03 Bungah | Belum berbadan hukum |
| 2 | An Nisa' | PCA Menganti | Belum berbadan hukum |
| 3 | Rencana | Jl sindujoyo gresik | Belum berbadan hukum |
| 4 | Assakinah | Asemapak Sidayu | Belum berbadan hukum |
| 5 | KSPPS Aisyiyah ranting Dukunanyar | Desa Dukunanyar Dukun gresik | Sudah berbadan hukum |
| 6 | KSPPS Aisyiyah Berkah Assakinah | Ngimboh Ujungpangkah Gresik | Sudah berbadan hukum |
| 7 | Bueka As Sakinah PDA Gresik | Jl NA. Arem2 no.19 A Gresik | Sudah berbadan hukum |

Berdasarkan tabel 1 meunjukkan bahwa yang hadir adalah tujuh koperasi/pra koperasi dengan pengurus yang hadir sebanyak 16 (enam belas) orang



**PIMPINAN DAERAH 'AISYIYAH KAB. GRESIK
MAJELIS EKONOMI dan KETENAGAKERJAAN**
Gedung Dakwah Muhammadiyah Gresik Lt. 3
Jl. Raya Pemata No 7 Griya Bunder Asef Kebomas Gresik 65122 Telp./Fax. 03113952484
Alamat E-mail : aisyiah_kabgresik@gmail.com

DAFTAR HADIR PELATIHAN
Peningkatan Kompetensi Pengurus Koperasi dalam Tata Kelola dan Inovasi Bisnis
UMG, 22 Juni 2025

| No. | Nama | Utusan | Ttd |
|-----|---------------------------|------------------|-------------|
| 1. | Ilya Hasanah | PCA Sidayu | [Signature] |
| 2. | Fatimah Nurhanah | - | [Signature] |
| 3. | Sulistiyani | PCA Bungah | [Signature] |
| 4. | Anik Subartining Sth | PCA Bungun | [Signature] |
| 5. | Rusniyaningsih | PRA Ngumbal | [Signature] |
| 6. | Asmaul Husna | PCA Ujungpangkah | [Signature] |
| 7. | Nur Hayati | PCA DUKUN | [Signature] |
| 8. | Aisyah Amiri | PCA Dukun | [Signature] |
| 9. | Halimah | PCA M. Pggg | [Signature] |
| 10. | Nur Anis | PCA Bl. Pnggung | [Signature] |
| 11. | Nofiani | PCA Arem | [Signature] |
| 12. | Ernawati | PCA Menganti | [Signature] |
| 13. | Yayun Widyaningsih | PCA Menganti | [Signature] |
| 14. | Penulsi: Heryani Santiahi | PH - PDA | [Signature] |
| 15. | Yuni | KOP BUNGA | [Signature] |
| 16. | Siti Fauziah | PH PDA | [Signature] |

Gambar 2. Peserta pelatihan dan pendampingan

Peserta diberikan pelatihan sesuai kebutuhan dan potensi sebagaimana hasil identifikasi dan hasil pretest yang telah dilakukan. Hasil pre tesr peserta menunjukkan nilai yang cukup yaitu dengan nilai rata-rata adalah 64. Aspek yang ditanyakan ada dua yaitu aspek tata kelola dan pengembangan usaha sebagai berikut:

Tabel 2. Aspek dalam penilaian pretes dan postest

| | |
|---|---|
| Tata kelola koperasi | Organ tertinggi dalam koperasi |
| | Sumber modal koperasi dari anggota |
| | Fungsi utama pengurus koperasi |
| | Simpanan anggota koperasi |
| | Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi |
| | Laporan Keuangan Koperasi |
| | Aspek Perpajakan Koperasi |
| | Rapat Anggota Tahunan (RAT) menjadi bagian penting dalam tata kelola koperasi |
| | Pengembangan usaha baru |
| Pengembangan usaha koperasi | Kkeberlanjutan usaha koperasi |
| | Langkah koperasi dalam membuka unit usaha baru |
| | Dalam prinsip pengembangan usaha koperasi, tujuan diversifikasi usaha |
| | Perbedaan tugas antara pengurus dan pengawas koperasi |
| | Manfaat koperasi bagi kesejahteraan ekonomi anggota |
| | Inovasi yang dapat diterapkan koperasi dalam pengembangan usaha koperasi |
| Langkah-langkah perencanaan pengembangan usaha koperasi | |

Berdasarkan penilaian pre test maka pelatihan dilaksanakan pada 22 Juni 2025 dengan pemateri Dr. Umaimah, S.E., M.Ak., CSRS. Pemateri menyampaikan tentang tata kelola koperasi (*cooperative governance*) yang serangkaian proses, struktur, dan kebijakan yang digunakan untuk mengarahkan, mengelola, dan mengawasi koperasi agar beroperasi secara efisien, akuntabel, dan bertanggung jawab sesuai dengan prinsip koperasi. Tata kelola koperasi yang yang baik mendorong transparansi, partisipasi anggota, dan akuntabilitas pengurus dalam mencapai tujuan bersama koperasi (Kamila et al., 2023; Turi & Muharram, 2023)(Ode Sabaruddin et al., 2025; Turi & Muharram, 2023) Peserta diajak berdiskusi untuk meningkatkan pemahamannya tentang prinsip tata kelola koperasi yang baik seperti; transparansi, akuntabilitas, partisipasi anggota, keadilan, dan kemandirian.

Setelah berdiskusi, peserta diminta untuk mengerjakan kasus dan mengimplementasikan prinsip tata kelola yang baik di koperasi masing-masing. Berikut hasil dari diskusi kelompok terkait tata kelola koperasi yang baik dan diupayakan untuk diimplementasikan di koperasi masing-masing.

Tabel 3. Hasil diskusi implementasi tata kelola yang baik pada koperasi

| | |
|----------------------|--|
| Transparansi | Pengurus wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada anggota. Setiap keputusan strategis koperasi diinformasikan secara jelas dan terbuka. |
| Akuntabilitas | Pengurus bertanggung jawab kepada rapat anggota Laporan keuangan harus diaudit, baik oleh internal koperasi atau auditor independen. Setiap kebijakan atau program harus memiliki indikator pencapaian yang jelas. Ada sistem pengawasan internal melalui pengawas koperasi |
| Partisipasi | Setiap anggota memiliki hak suara yang sama.. Rapat anggota sebagai forum tertinggi harus melibatkan semua anggota secara aktif. Anggota dapat mengusulkan program, memberikan masukan, dan memberikan evaluasi. Partisipasi juga berupa keikutsertaan anggota dalam kegiatan usaha koperasi. |
| Keadilan | SHU dibagi berdasarkan besarnya partisipasi anggota dalam transaksi koperasi, bukan berdasarkan modal. Setiap anggota memiliki hak suara yang sama (satu anggota satu suara), terlepas dari besarnya simpanan. Tidak ada perlakuan istimewa kepada anggota tertentu. |
| Kemandirian | Modal koperasi sebagian besar berasal dari simpanan anggota. Koperasi melakukan pengembangan usaha secara mandiri, tetap boleh bekerjasama dengan pihak lain. Mengembangkan program peningkatan kapasitas anggota agar lebih mandiri secara ekonomi. |

Berikut ini kegiatan pelatihan dan pendampingan tata kelola koperasi:

**Gambar 3.** Proses pelatihan Tata Kelola dan Inovasi Usaha Koperasi

Peserta kemudian diajak untuk menyampaikan manfaat dari implementasi tata kelola yang baik pada koperasi diantaranya adalah:

1. Meningkatkan kepercayaan anggota kepada pengurus koperasi dan mencegah potensi penyalahgunaan wewenang atau korupsi (Transparansi).

2. Menjamin pengelolaan koperasi sesuai tujuan bersama, dan meningkatkan profesionalisme pengurus (Akuntabilitas)
3. Meningkatkan rasa memiliki (sense of belonging) terhadap koperasi, memastikan kebijakan koperasi sesuai kebutuhan anggota (Partisipasi)
4. Menciptakan keseimbangan antara kontribusi dengan manfaat yang diterima, membentuk koperasi yang solid dan tidak menimbulkan kecemburuan sosial di antara anggota (Keadilan)
5. Menjadikan koperasi lebih tangguh dan berdaya saing, dan mengurangi ketergantungan pada bantuan eksternal (Kemandirian)

Peserta diajak untuk melihat contoh laporan keuangan koperasi, dan laporan pajak koperasi, serta administrasi/legalitas perkoperasian seperti; anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi, kartu anggota koperasi.

Diskusi selanjutnya adalah tentang strategi pengembangan dan inovasi usaha koperasi. Strategi yang dapat dilakukan oleh koperasi diantaranya yaitu: 1. Penguatan kelembagaan koperasi; 2. Profesionalisasi manajemen koperasi; 3. Diversifikasi usaha dan inovasi produk; 4. Akses pembiayaan dan permodalan; 5. Digitalisasi operasional dan pemasaran; 6. Kemitraan dan jejaring bisnis; 7. Monitoring, evaluasi, dan adaptasi strategi.



Gambar 4. Foto bersama peserta pelatihan dan penyerahan sertifikat

Setelah rangkaian pelatihan dilaksanakan, maka dilakukan post test dengan aspek penilaian yang sama. Hasil post test menunjukkan peningkatan yang signifikan baik dari aspek tata kelola maupun pengembangan dan inovasi usaha yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata 93. Langkah berikutnya adalah dilaksanakan pendampingan baik secara daring maupun luring. Secara daring dilaksanakan menggunakan whatsapp grup koperasi dan pra koperasi di bawah naungan MEK PDA Kabupaten Gresik. Pendampingan secara luring dilaksanakan dengan memberi peluang pengurus koperasi binaan untuk konsultasi ke pengabdian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema tata kelola dan inovasi usaha koperasi telah terselenggara kepada pengurus koperasi dari tujuh koperasi binaan Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan (MEK) Pimpinan Daerah 'Aisyiyah (PDA) Kabupaten Gresik. Hasil yang diperoleh adalah peningkatan kapasitas pengurus koperasi baik pengetahuan dan keterampilan dalam tata kelola dan inovasi usaha. Saran untuk kegiatan pengabdian selanjutnya adalah kegiatan lebih spesifik kepada masing-masing koperasi karena potensi dan jenis usaha yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono, T., Maya, C., & Susilowati, I. (2017). Tata Kelola Koperasi di Salatiga. *Masalah-Masalah Hukum*, 46(3), 257–266. <https://doi.org/10.14710/MMH.46.3.2017.257-266>
- Edita Rachma Kamila, K., Arsy Suciati Lestari, A., Rachma Kamila, E., & Sholikhah, A. (2024). Efektivitas Inovasi Produk dalam Meningkatkan Penjualan di Koperasi Pondok Pesantren. *Nusantara Community Empowerment Review*, 2(2), 85–89. <https://doi.org/10.55732/NCER.V2I2.1142>
- Firmansyah, F. P. A. N. I. D. (2020). Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nelayan: Perspektif Modal Kerja. *ejournal.umm.ac.idFP Arifandy, N Norsain, ID FirmansyahJurnal Akademi Akuntansi, 2020•ejournal.umm.ac.id*, 3(1), 118–132. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.11665>
- Hutagalung Muhammad Wandisyah, B. S. (2021). Peran koperasi syariah dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. *repo.uinsyahada.ac.idS BatubaraJurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 2021•repo.uinsyahada.ac.id*, 7(3), 1494–1498. <http://repo.uinsyahada.ac.id/1527/1/Jurnal JIEI Sarmiana.pdf>
- Kamila, F., Rizal, M., Herawati, T., Sukmayana, D., Padjadjaran, U., & Winayamukti, U. (2023). Pengaruh Transparansi Terhadap Perkara Koperasi Simpan Pinjam Indosurya. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(3), 599–606.
- Nasution, S., Hidayati, S., ... P. N.-A.-S. I., & 2024, U. (2024). Peranan koperasi dalam perekonomian Indonesia. *journal.ikadi.or.idS Nasution, S Hidayati, PR Nasution, H HasyimAs-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal, 2024•journal.ikadi.or.id*, 3(2), 522–530. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v3i2.160>
- Nurani, R., Rosidah, R., & Nurani, N. R. (2025). Perkembangan Koperasi Sebagai Penggerak Pertumbuhan UMKM di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 22–26. <https://jurnal.line.or.id/index.php/reksy/article/view/162>

- Ode Sabaruddin, L., Suhardianto, N., Putu Dian Rosalina Handayani Narsa, N., Aiddha Yuniawati, R., Sukma Embuningtiyas, S., Islamiyah, N., Tjahjadi, B., (2025). PENGUATAN KAPABILITAS KOPERASI PESANTREN DWIMA KULON PROGO MENUJU KOPERASI MANDIRI YANG BERKELANJUTAN. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 8(02), 132–145. <https://doi.org/10.36456/ABADIMAS.V8.I02.A9847>
- Pangestu, I. S. J. (2021). Tata kelola dan keanggotaan koperasi. *download.garuda.kemdikbud.go.id/ Setiawan, J PangestuJurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI), 2021, 2(1).* [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2653459&val=24595&title=TATA KELOLA DAN KEANGGOTAAN KOPERASI](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2653459&val=24595&title=TATA%20KELOLA%20DAN%20KEANGGOTAAN%20KOPERASI)
- Perkasa, R. D., Sitorus, N., & Siregar, A. W. (2024). ANALISIS SWOT SEBAGAI STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA KOPERASI MAKMUR MANDIRI. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(3), 884–897. <https://doi.org/10.37481/SJR.V7I3.912>
- Saefulloh, E., Jurnal, D. A.-A.-M., & 2018, undefined. (2018). Peran koperasi dalam mewujudkan pembangunan ekonomi kerakyatan. *repository.syekhnurjati.ac.idE Saefulloh, DIN AsihAl-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah, 2018•repository.syekhnurjati.ac.id, 3(2).* <https://repository.syekhnurjati.ac.id/5801/>
- Samudra, A. A., & Mayasari, D. (2024). Social-Economic Polemic on the Local Government Land and Building Tax Administration System in Indonesia. *Ministrate: Jurnal Birokrasi Dan Pemerintahan Daerah*, 6(2), 91–112. <https://doi.org/10.15575/JBPD.V6I2.35636>
- Saputra, I., (JRMB), A. S.-J. R. M. dan B., & 2017, U. (2017). Koperasi sebagai soko guru penggerak ekonomi pancasila. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT, 2(2), 139–146.*
- Turi, L. O., & Muharram, A. I. (2023). PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN ANGGOTA KOPERASI. *JURNAL ECONOMINA, 2(12), 3787–3797.* <https://doi.org/10.55681/ECONOMINA.V2I12.1103>.